

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan

Penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui gambaran status gizi, keragaman konsumsi pangan, dan pengetahuan ibu tentang gizi pada anak PAUD Plamboyan tahun 2024.

B. Subjek

1. Populasi

Populasi adalah seluruh siswa di PAUD Plamboyan tahun 2024. Berdasarkan data sekolah yang diperoleh dari kepala sekolah PAUD Plamboyan adalah 30 siswa-siswi.

2. Sampel

Pengambilan sampel menggunakan metode teknik sampel jenuh. Sampel penelitian menggunakan total populasi. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah total populasi, yaitu sebanyak 30 siswa-siswi PAUD Plamboyan tahun 2023.

C. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi

Penelitian dilakukan di sekolah PAUD Plamboyan Desa Abung Jayo, berlokasi di Kecamatan Abung Selatan, Kabupaten Lampung Utara, Provinsi Lampung.

2. Waktu

Penelitian dilakukan pada bulan Oktober – November 2023 untuk pra survei, lalu dilanjutkan pada bulan November – Desember 2023 untuk penelitian.

D. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya data yang dipilih dari responden melalui kuesioner atau data hasil wawancara peneliti dengan sumber.

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1) Antropometri

Data antropometri didapatkan dari hasil pengukuran tinggi badan dan berat badan anak prasekolah di PAUD Plamboyan.

2) Usia

Data usia anak prasekolah didapatkan dari hasil wawancara dengan menggunakan lembar identitas responden. Usia anak saat dilakukan penelitian mulai dari usia 3 tahun sampai 6 tahun.

3) Jenis Kelamin

Data jenis kelamin anak prasekolah didapatkan dari hasil wawancara dengan menggunakan lembar identitas responden. Jenis kelamin responden meliputi laki-laki dan perempuan.

4) Keragaman Konsumsi Pangan

Data keragaman pangan didapatkan dari wawancara *food recall* 1×24 jam sebanyak dua kali pada hari yang tidak berurutan (*non-consecutive day*). Data *food recall* tersebut selanjutnya diolah ke dalam lembar kuesioner tabel skor DDS dengan cara bahan makanan yang dikonsumsi dalam dua hari (*non-consecutive day*). Jenis bahan makanan yang dikonsumsi dikelompokkan ke dalam 9 kelompok makanan.

Skor keragaman makanan dihitung dengan menjumlahkan jumlah kelompok makanan yang dikonsumsi oleh responden individu selama periode *food recall* 2×24 jam kemudian ditotal dan dirata-rata dengan dibagi 2. Jika responden mengonsumsi

salah satu bahan makanan dalam satu kelompok pangan diberi skor 1 (Yes), dan jika responden sama sekali tidak mengkonsumsi salah satu bahan makanan dalam satu kelompok pangan diberi skor 0 (No). Hal tersebut dilakukan dari nomor 1 (makanan pokok berpati) sampai konsumsi pangan nomor 9 (susu dan produk susu) hingga keseluruhan responden.

Skor DDS seluruh kelompok pangan 1 sampai 9 di total setiap individu dari hasil *food recall* 2×24 jam. Hasil total skor DDS tersebut di jumlahkan dan dirata-rata dengan rumus:

$$Skor\ DDS = \frac{Total\ skor\ DDS\ recall\ 1 + Total\ Skor\ DDS\ recall\ 2}{2}$$

Hasil total skor DDS di kategorikan untuk dientri ke dalam SPSS. Hal tersebut dilakukan hingga keseluruhan responden. Kategori skor keragaman konsumsi pangan dikelompokkan menjadi tiga sub kelompok, yaitu:

1. <3 apabila keragaman pangan dalam kategori rendah
 2. 3-5 apabila keragaman pangan dalam kategori sedang
 3. ≥6 apabila keragaman pangan dalam kategori tinggi
- 5) Pengetahuan Ibu tentang Gizi

Pengetahuan ibu yang diukur menggunakan kuesioner yang berisi 20 pertanyaan tentang gizi yang sudah tervalidasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Pengambilan data sekunder penelitian ini meliputi data dasar jumlah keseluruhan siswa-siswi PAUD Plamboyan dan data pengukuran antropometri sekolah anak bulan Oktober 2023.

2. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data instrument penelitian ini adalah timbangan berat badan digital merek Lesindo *Electronic*

Body Scale dengan batas pengukuran dari 0 kg sampai dengan 150 kg dengan ketelitian 0,1 kg, *microtoise* merek Sinar Medika dengan titik awal pengukuran pada ketinggian 200 cm dan ketelitian alat ukur sebesar 0,1 cm, lembar PSP, lembar *informed consent*, lembar identitas responden, kuesioner *food recall* 1×24 jam, kuesioner DDS, lembar kuesioner pengetahuan ibu tentang gizi yang sudah tervalidasi dan gambar atau foto pangan/ *food model*.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

- a. Penyuntingan (*Editing*) adalah proses peneliti memeriksa kembali data yang terkumpul untuk mengetahui apakah cukup baik dan dapat diolah dengan baik.
- b. Pengkodean data (*Coding*) adalah pemberian kode pada data atau menterjemahkan data ke dalam kode-kode yang biasanya dalam bentuk angka. Tujuannya dapat dipindahkan ke dalam sarana penyimpanan, misal dalam komputer dan analisa berikutnya.
 - 1) Usia anak
 - 1 = usia 3 tahun
 - 2 = usia 4 tahun
 - 3 = usia 5 tahun
 - 2) Jenis kelamin
 - 1 = laki-laki
 - 2 = perempuan
 - 3) Status gizi
 - a) Anak usia 4-5 tahun
 - 1 = Gizi buruk jika $Z\text{-score} < -3 \text{ SD}$
 - 2 = Gizi kurang jika $Z\text{-score} - 3 \text{ SD} \text{ sd} < -2 \text{ SD}$
 - 3 = Gizi baik jika $Z\text{-score} -2 \text{ SD} \text{ sd} +1 \text{ SD}$
 - 4 = Berisiko gizi lebih jika $Z\text{-score} > +1 \text{ SD} \text{ sd} +2 \text{ SD}$
 - 5 = Gizi lebih jika $Z\text{-score} > +2 \text{ SD} \text{ sd} +3 \text{ SD}$
 - 6 = Obesitas jika $Z\text{-score} > +3 \text{ SD}$

b) Anak usia >5-6 tahun

1 = Gizi buruk jika $Z\text{-score} < -3 \text{ SD}$

2 = Gizi kurang jika $Z\text{-score} - 3 \text{ SD} \text{ sd} < -2 \text{ SD}$

3 = Gizi baik jika $Z\text{-score} -2 \text{ SD} \text{ sd} +1 \text{ SD}$

4 = Gizi lebih jika $Z\text{-score} +1 \text{ SD} \text{ sd} +2 \text{ SD}$

5 = Obesitas jika $Z\text{-score} > +2 \text{ SD}$

4) Keragaman konsumsi pangan

1 = Keragaman pangan rendah, jika skornya < 3

2 = Keragaman pangan sedang, jika skornya 3-5

3 = Keragaman pangan tinggi, jika skornya ≥ 6

5) Pengetahuan ibu

1 = Kurang, jika nilainya $\leq 55\%$

2 = Cukup, jika nilainya 56-75%

3 = Baik, jika nilainya 76-100%

- c. Pemindahan data ke komputer (*Entering*) adalah proses pemindahan data dari fisik menjadi data digital yang dapat diolah oleh software, yang dimaksud data fisik adalah data yang ada didokumen-dokumen kertas ataupun catatan lainnya, dengan membuat file dan memasukan satu-persatu ke dalam file data computer sesuai dengan SPSS.
- d. Pembersihan data (*Cleaning*) adalah proses terakhir dari pengolahan data. Data yang sudah di entry dicek kembali, untuk mengetahui terdapat kesalahan atau tidak dalam pengolahan data.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data univariat yang bertujuan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel yang diteliti. Analisis data yang digunakan adalah distribusi frekuensi. Gambaran deskriptif setiap variabel tersebut dengan membuat tabel distribusi frekuensi dan selanjutnya untuk melihat bagaimana status gizi, keragaman konsumsi pangan, dan pengetahuan ibu tentang gizi.